

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN KEKAMBUHAN PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI POLIKLINIK JIWA RSUD
EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM
TAHUN 2024**

Winda Ruli Yenis (2024)

Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Pembimbing
Ns. Yulia Devi Putri, M.Kep
Ns. Masitoh Tampubolon, S.Kep

Kata Kunci : Skizofrenia, Kekambuhan, Kepatuhan Minum Obat, Dukungan
Keluarga

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang paling umum dan biasanya dimulai sebelum usia 25 tahun dengan gejala klinis, respons pengobatan, dan perjalanan penyakitnya bervariasi. Kekambuhan pada skizofrenia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah kepatuhan minum obat dan dukungan keluarga. Kepatuhan minum obat memiliki dampak dalam menjalani pengobatannya selama proses penyembuhan, untuk memenuhi patuh dalam minum obat diperlukan dukungan keluarga. Hal ini dapat mengurangi kekambuhan pada pasien skizofrenia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat dan dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia di Poliklinik Jiwa RSUD Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2024. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan sampel 52 orang dari keluarga penderita skizofrenia. Waktu pelaksanaan selama 2 minggu dimulai pada 29 Agustus sampai 11 September 2024. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)*. Hasil penelitian didapatkan 19 orang (36,5%) kepatuhan sedang, 28 orang (53,8%) dukungan keluarga dan 32 orang (61,5%) tidak mengalami kekambuhan. Hasil uji *chi square* didapatkan ada hubungan kepatuhan minum obat (nilai $p = 0,001 < 0,05$) dan hasil uji *Pearson chi square* pada dukungan keluarga (nilai $p = 0,006 < 0,05$) dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia. Hasil penelitian ini diharapkan pada penderita dapat menerapkan perilaku patuh dalam minum obat dan keluarga selalu memberikan dukungan kepada penderita, serta menjadi acuan baik bagi peneliti selanjutnya dan poliklinik jiwa bahwa kepatuhan minum obat dan dukungan keluarga penting untuk penderita skizofrenia.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MEDICATION ADHRENCE AND FAMILY
SUPPORT WITH RELAPSE IN SCHIZOPHRENIA PATIENTS IN THE
PSYCHIATRIC CLINIC AT RSUD EMBUNG FATIMAH,
BATAM CITY IN 2024**

Winda Ruli Yenis (2024)

Bachelor Of Nursing Professional Education
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Supervisor
Ns. Yulia Devi Putri, M.Kep
Ns. Masitoh Tampubolon, S.Kep

Keywords : *Schizophrenia, Relaps, Medication Adherence, Family Support*

ABSTRACT

Schizophrenia is the most common serious mental disorder and usually begins before the age of 25 years with variable clinical symptoms, response to treatment, and disease course. Relapse in schizophrenia can be influenced by several influencing factors, including compliance with taking medication and family support. Compliance with taking medication has an impact on undergoing treatment during the healing process, to comply with taking medication, family support is needed. This can reduce relapses in schizophrenia patients. The aim of this research is to determine the relationship between medication adherence and family support with relapse in schizophrenia patients at the Psychiatric Polyclinic at Embung Fatimah Regional Hospital, Batam City in 2024. This research is a quantitative study with an analytical design with a cross-sectional approach with a sample of 52 people from families of schizophrenia sufferers. The implementation period is 2 weeks starting from 29 August to 11 September 2024. Sample collection uses purposive sampling technique. The measuring tool in this study used the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) questionnaire. The research results showed that 19 people (36.5%) had moderate compliance, 28 people (53.8%) had family support and 32 people (61.5%) did not experience recurrence. The results of the chi square test showed that there was a relationship between medication adherence ($p \text{ value} = 0.001 < 0.05$) and the results of the Pearson chi square test on family support ($p \text{ value} = 0.006 < 0.05$) with relapse in schizophrenia patients. It is hoped that the results of this research will result in sufferers being able to implement compliant behavior in taking medication and that the family will always provide support to the sufferer, as well as being a good reference for future researchers and psychiatric clinics that adherence to medication and family support are important for schizophrenia sufferers.